

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT (KKN) KELOMPOK 3
SOSIALISASI PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DAN BULLIYING
TERHADAP ANAK DAN REMAJA



ANGGOTA KELOMPOK

SEPTIANTI RAHAYU NINGSIH	: 331201300087
RAFFI ERLANGGA SAPUTRA	: 331201300147
PRAMANDYA TRIASSIDDIQQA	: 331201300094
AYU SETIAWATI	: 331201300083
SITI RAHAYU	: 331191290393

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
RPTRA Taman Batu Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan
Telah diketahui dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan serta Pengurus RPTRA
Taman Batu

Oleh

- | | |
|-----------------------------|------------------|
| 1. Ayu Setia Wati | NIM 331201300083 |
| 2. Pramandya Triassiddiqqa | NIM 331201300094 |
| 3. Raffi Erlangga | NIM 331201300147 |
| 4. Septianti Rahayu Ningsih | NIM 331201300087 |
| 5. Siti Rahayu | NIM 331191290393 |

Jakarta, Januari 2024

Menyetujui,

Kepala Sudin PPAPP
Kota Administrasi Jakarta Selatan



Father Ronin
NIP 19651021992031003

Dosen Pembimbing Lapangan 1

Kunto Atmojo
NIP 327603120371000

Dosen Pembimbing Lapangan 2

Sani Mawarni
NIP 0310079104

Dosen Pembimbing Lapangan 3

Akka Latifah Jusdienar
NIDN 03011271

Dosen Pembimbing Lapangan 4

Ahmad Firdaus
NIP 22002

Dosen Pembimbing Lapangan 5

Meirna Milisani
NIP 0317059204

Mengetahui,
Ketua Panitia KKN



RR Nurwulan Kusuma Devi
NIP 317404420668000

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan pertolongan- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan judul **SOSIALISASI PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DAN BULLIYING TERHADAP ANAK DAN REMAJA**. Tujuan dari penulisan LAPORAN KKN ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar S.M pada Program Studi .Manajemen .Universitas Mitra Bangsa Jakarta.

Di dalam proses penulisan LAPORAN KKN ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan LAPORAN KKN ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Sri Wahyuningsih, S.E.,M.M., selaku Ketua Universitas Mitra Bangsa Jakarta.
2. Bapak Drs. Rokhmad Slamet M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta.
3. Komisi Pembimbing Materi dan Komisi Pembimbing Teknis.
4. Komisi Penguji
5. Rekan-rekan satu almamater

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan LAPORAN KKN ini masih banyak kekurangan yang perlu di sempurnakan, baik dari materi maupun teknik penelitian. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf dan mengharapkan segala masukan dan kritik yang bersifat membangun, Semoga LAPORAN KKN ini bermanfaat, digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita

Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
PROGRAM KELOMPOK	V
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Tinjauan Pustaka	5
BAB II : PELAKSANAAN PROGRAM	8
I.1 Bidang Kegiatan	8
II.2 Objek Kegiatan	8
II.3 Lokasi Kegiatan	8
II.4 Jenis dan waktu Kegiatan	9
II.5 Pendanaan.....	10
BAB III PEMBAHASAN	11
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	16

PROGRAM KELOMPOK

Program kelompok KKN yang mensosialisasikan kekerasan seksual dan bullying pada anak dan remaja memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap masalah tersebut. Kegiatan sosialisasi dapat melibatkan penyuluhan, workshop, atau seminar yang membahas dampak kekerasan seksual dan bullying, cara pencegahan, serta tindakan yang dapat diambil jika terjadi.

Selain itu, kegiatan ini dapat melibatkan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti sekolah, orangtua, dan lembaga perlindungan anak. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, program ini berusaha menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan anak dan remaja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

RPTRA

Berbagai upaya terus dilakukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk meningkatkan kualitas hidup warganya. Menyediakan ruang publik ramah anak dan ruang terbuka hijau adalah contoh upaya untuk mewujudkan hal tersebut. Oleh karena itu, Pemprov DKI Jakarta mendirikan dan mengembangkan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di berbagai wilayah ibu kota.

Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) merupakan ruang publik berupa ruang terbuka hijau ramah anak yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung perkembangan anak, kenyamanan orangtua, serta tempat berinteraksi seluruh warga dari berbagai kalangan.

RPTRA terbuka untuk umum dan dibangun di tengah permukiman warga, agar manfaatnya dapat dirasakan oleh warga sekitar. Fasilitas-fasilitas dalam RPTRA tidak hanya ramah anak, namun juga ramah penyandang disabilitas. Selain itu, RPTRA juga dilengkapi dengan pengawasan CCTV (*closed circuit television*) yang membuat area ini memiliki sistem keamanan yang baik, sehingga orangtua tidak perlu khawatir terhadap keamanan anaknya ketika bermain dan belajar.

Proses pembangunan, pengawasan, dan pemeliharaan RPTRA melibatkan masyarakat sekitar. Hingga 2018, Pemprov DKI telah mendirikan 296 RPTRA yang terdapat di setiap kecamatan. Jumlah tersebut sudah melampaui target yang awalnya berjumlah 267. Dari angka tersebut, sejumlah 228 unit RPTRA dibangun dengan pembiayaan Anggaran Pendapatan dan

Belanja Daerah (APBD), sementara 68 unit dibangun dengan menggunakan sumbangan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR). Lokasi RPTRA dapat kamu lihat melalui [Peta Portal Jakarta Smart City](#).

Fasilitas RPTRA

Sebagai ruang yang ramah anak, RPTRA menyediakan berbagai fasilitas bermain yang terbuat dari bahan plastik dan metal khusus dengan mengutamakan keamanan, seperti perosotan, ayunan, jungkat-jungkit, serta permainan lainnya. Selain fasilitas bermain, tersedia pula lapangan futsal dan badminton sebagai ruang berolahraga anak. RPTRA juga dilengkapi dengan taman yang dihiasi berbagai tanaman dan pusat kompos yang mendaur ulang sampah. Dengan adanya taman di RPTRA ini, diharapkan warga dapat menikmati kesejukan ruang terbuka hijau dan mendorong anak untuk peduli lingkungan.

RPTRA tidak hanya menyediakan tempat bermain di luar ruangan, tapi ada pula perpustakaan dan ruang multimedia yang ditujukan sebagai tempat belajar anak. Terlebih lagi, RPTRA dilengkapi oleh *wifi* dan fasilitas lain untuk umum seperti PKK Mart, ruang laktasi, toilet, serta ruangan serba guna.

Beberapa RPTRA tertentu bahkan memperbolehkan penyelenggaraan rapat, hajatan, pengajian, serta bakti sosial. Selain itu, dalam keadaan darurat, RPTRA dapat menjadi posko pengungsian bagi warga yang terkena dampak bencana, seperti banjir dan kebakaran.

Untuk menjaga dan memelihara RPTRA beserta seluruh fasilitas di dalamnya, Pemprov DKI mengerahkan petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU). Selain itu, karena

RPTRA merupakan ruang publik hasil kolaborasi dengan masyarakat, warga sekitar RPTRA pun ikut membantu menjaga dan memelihara fasilitas milik bersama ini.

RPTRA diharapkan dapat menjadi tempat warga, khususnya anak-anak, untuk berinteraksi, sehingga menciptakan lingkungan sosial yang baik dan masyarakat yang berkualitas hidupnya.

Bullying

Bullying adalah **pola perilaku**, bukan insiden yang terjadi sekali-kali. Anak-anak yang melakukan bullying biasanya berasal dari status sosial atau **posisi kekuasaan** yang lebih tinggi, seperti anak-anak yang lebih besar, lebih kuat, atau dianggap populer sehingga dapat menyalahgunakan posisinya.

Anak-anak yang paling rentan menghadapi risiko lebih tinggi untuk di-bully seringkali adalah anak-anak yang berasal dari masyarakat yang terpinggirkan, anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah, anak-anak dengan penampilan atau ukuran tubuh yang berbeda, anak-anak penyandang disabilitas, atau anak-anak migran dan pengungsi.

Bullying dapat terjadi baik secara langsung atau online. Cyberbullying sering terjadi melalui media sosial, SMS / teks atau pesan instan, email, atau platform online tempat anak-anak berinteraksi. Orang tua mungkin tidak selalu mengikuti apa yang dilakukan anak-anak mereka di platform ini, sehingga sulit untuk mengetahui kapan anak sedang terpengaruh.

Kekerasan seksual

Kekerasan Seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan dengan aman dan optimal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud pencegahan kekerasan seksual terhadap anak dan remaja
2. Apa yang dimaksud dengan pencegahan bullying terhadap anak dan remaja
3. Apa saja langkah langkah dari pencegahan kejadian tersebut

1.3. Tujuan Kegiatan

Adapun maksud dari penelitian ini adalah mensosialisasi tentang bahayanya kekerasan seksual dan sosialisasi pencegahan bullying anak dan reTujuan diadakannya KKN adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Akademik

- a. Menambah wawasan keilmuan dan pengalaman dalam kegiatan kemasyarakatan sekaligus memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang manfaat pendidikan, meningkatkan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Memperoleh gambaran yang jelas tentang tata kehidupan masyarakat secara asli menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat, meletakkan dasar-dasar pengembangan sumber daya

manusia, sehingga proses transformasi keilmuan dari kampus dapat diterapkan didalam masyarakat.

2. Tujuan non Akademik

a. Mengkoordinasikan dan meletakkan dasar-dasar tumbuhnya sumber daya manusia (SDM) masyarakat desa, sehingga pada saatnya nanti bersamaan dengan berkembangnya sektor-sektor pembangunan masyarakat, mahasiswa mempunyai persiapan yang memadai dalam meningkatkan ketrampilan hidupnya.

b. Memantapkan kerangka landasan bagi upaya terwujudnya kesejahteraan hidup lahir batin, mendorong dan memotifasi potensi SDM yang ada di masyarakat ke arah kehidupan yang dinamis, memiliki wawasan keagamaan yang cukup, etos kerja yang tinggi dan demokratis.

1.4. Tinjauan Pustaka

Pengertian Bullying Menurut para ahli :

Menurut Siswati dan Widayanti (2009), bullying merupakan salah satu bentuk dari perilaku agresi, seperti ejekan, hinaan, dan ancaman. Sering kali, beberapa tindakan ini mengarah ke perbuatan agresif.

Sedangkan, menurut Smith dan Thompson, bullying adalah seperangkat tingkah laku, yang dilakukan secara sengaja dan menyebabkan cedera fisik serta **psikologi** bagi yang menerimanya.

Menurut Wicaksana (2008), bullying adalah kekerasan fisik dan psikologis jangka panjang, yang dilakukan oleh satu invididu atau kelompok, terhadap seseorang yang tidak mampu melindungi dirinya.

Selain itu, di dalamnya juga terdapat ketidakseimbangan kekuatan, baik secara fisik, usia, kemampuan kognitif, keterampilan sosial, atau status sosial. Bullying juga dilakukan secara berulang oleh satu orang atau lebih.

Pengertian kekerasan seksual menurut para ahli :

Menurut Haditono (dalam Damayanti,1992),anak adalah mahluk yang membutuhkan pemeliharaan,kasih sayang dan tempat bagi perkembangannya.Dari perspektif Augustinus (dalam Suryabrata,1987),yang dipandang sebagai peletak dasar permulaan psikologi anak,mengatakan bahwa anak tidaklah sama dengan orang dewasa, anak mempunyai kecenderungan untuk menyimpang dari hukum dan ketertiban yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengertian terhadap realita kehidupan, anak-anak lebih mudah belajar dengan contoh-contoh yang diterimanya dari aturan-aturan yang bersifat memaksa.

Menurut Winarsunu (2008), pelecehan seksual adalah segala macam bentuk perilaku yang berkonotasi seksual yang dilakukan secara sepihak dan tidak dikehendaki oleh korbannya. Bentuknya dapat berupa ucapan, tulisan, simbol, isyarat dan tindakan yang berkonotasi seksual. Aktifitas yang berkonotasi seksual bisa dianggap pelecehan seksual jika mengandung unsur-unsur sebagai berikut, yaitu adanya pemaksaan kehendak secara sepihak oleh pelaku, kejadian ditentukan oleh motivasi pelaku,kejadian tidak diinginkan korban, dan mengakibatkan penderitaan pada korban.

Menurut Collier (1998), pengertian pelecehan seksual disini merupakan segala bentuk perilaku bersifat seksual yang tidak diinginkan oleh yang mendapat perlakuan tersebut, dan pelecehan seksual yang dapat terjadi atau dialami oleh semua perempuan. Sedangkan menurut Rubenstein (dalam Collier,1998) pelecehan seksual sebagai sifat perilaku seksual yang tidak diinginkan atau tindakan yang didasarkan pada seks yang menyinggung penerima.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan program KKN Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual dan Bullying Pada Anak dan Remaja bertempat di RPTRA Taman Batu pada tanggal 21 November & 26 November 2023. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dipantau secara langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan rencana yang terstruktur dan matang. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai proses kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKN secara kelompok, meliputi persiapan hingga laporan ini terselesaikan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi :

I.1. Bidang kegiatan

Program Tematik adalah program yang disusun dan dilaksanakan berdasarkan permasalahan utama yang akan dicarikan solusi penyelesaiannya. Program ini dapat disusun berdasarkan kondisi, waktu, dan/ atau permasalahan utama atau bagian dari suatu permasalahan yang akan diatasi pada waktu tertentu.

II.2. Objek Kegiatan

Sosialisasi dan edukasi kekerasan seksual dan bullying kepada anak-anak dan remaja

II.3. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini di RPTRA Taman Batu Jakarta Selatan.

Jl. Batu Raya No.1, RT.8/RW.7, Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12960

Provinsi: Jakarta

II.4. Jenis dan Waktu Kegiatan

Kegiatan penyuluhan “Sosialisasi Pencegahan Kekerasan seksual dan Bulliying Pada Anak dan Remaja” yang telah dilaksanakan pada :

Hari : Selasa & Minggu
Tanggal : 21 & 26 November 2023
Lokasi : RPTRA Taman Batu
Peserta : 45 Orang

Kegiatan Hari Pertama KKN di RPTRA Taman Batu

Tanggal 21 November 2023

NO	JAM KEGIATAN	KEGIATAN
1	09.00 – 10.00	Pendataan list audience
2	10.00 – 10.30	Sambutan Bapak Lurah Setiabudi dan Dosen Pembimbing lapangan KKN
3	10.30 – 12.00	Penyampaian Materi
4	12.00 – 13.00	ISHOMA
5	13.00 – 13.30	Sesi Tanya jawab
6	13.30 – 14.00	Penutupan
7	14.00 - Selesai	Membersihkan area RPTRA Taman Batu

Kegiatan Hari Kedua KKN di RPTRA Taman Batu

Tanggal 26 November 2023

NO	JAM KEGIATAN	KEGIATAN
1	09.00-10.00	Pendataan list audience
2	10.00-10.30	Sambutan Dosen Pembimbing Lapangan
3	10.30-12.00	Penyampaian Materi dan Sesi Tanya Jawab
4	12.00-13.00	ISHOMA
5	13.00-14.00	Games dan Pembagian Souvenir
6	14.00-14.30	Penutupan
7.	14.30-Selesai	Membersihkan area RPTRA Taman Batu

II.5. Pendanaan

Realisasi Anggaran Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (KKN) Tgl 21 & 26 November 2023

1. Souvenir	: Rp. 280.000
2. Konsumsi	: Rp. 450.000
3. Banner	: Rp. 75.000
4. Snack	: Rp. 200.000
5. BengBeng	: Rp. 30.000
Total	: Rp. 1.035.000

(Terbilang Satu Juta Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah)

BAB III

PEMBAHASAN

1. Kekerasan Seksual pada Anak dan Remaja

Definisi Kekerasan Seksual adalah kekerasan seksual melibatkan tindakan atau upaya untuk memaksa, merayu, atau mengeksploitasi seseorang secara seksual. Pada anak dan remaja, ini sering melibatkan tindakan yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan mereka.

a. Bentuk Kekerasan Seksual :

- Pelecehan Verbal : Pernyataan kasar atau menghina secara seksual
- Pelecehan Digital : Penyebaran foto atau pesan seksual melalui media sosial
- Pelecehan Fisik : Sentuhan tidak senonoh atau pemaksaan fisik

b. Dampak Psikologis dan Emosional:

- Trauma jangka panjang
- Gangguan kepercayaan diri dan keintiman
- Masalah mental seperti depresi dan kecemasan.

2. Bullying pada Anak dan Remaja

Definisi Bullying adalah mencakup tindakan agresif atau perilaku intimidatif yang bertujuan merugikan atau mendominasi orang lain secara berulang. Ini dapat terjadi secara fisik, verbal atau melalui perundungan online.

a. Bentuk Bullying

- Bullying Fisik : Pukulan, tendangan, atau tindakan kekerasan fisik.
- Bullying Verbal : Pencemaran nama, hinaan, atau ancaman secara lisan.
- Bullying Cyber : Penghinaan atau penindasan melalui media sosial atau pesan daring.

b. Dampak Psikologis dan Emosional

- Penurunan harga diri dan kepercayaan diri
- Kecemasan, stress dan depresi
- Risiko perilaku merusak diri atau bunuh diri

3. Pencegahan dan Penanganan

a. Pencegahan Kekerasan Seksual :

- Edukasi seksual yang positif dan sesuai usia
- Penguatan kecerdasan emosional dan ketrampilan sosial
- Mendorong komunikasi terbuka antara anak, remaja dan orangtua.

b. Pencegahan Bullying :

- Sosialisasi nilai-nilai toleransi dan penghargaan
- Pelibatan aktif sekolah dan komunitas dalam mendeteksi dan menanggapi bullying
- Promosi budaya sekolah yang mendukung inklusi dan keamanan.

c. Penanganan Kekerasan Seksual dan Bullying :

- Fasilitas akses korban ke dukungan psikologis dan medis
- Melibatkan hukum dan penegakan hukum dalam kasus kekerasan seksual
- Program rehabilitasi untuk pelaku agar tidak mengulangi tindakan tersebut

4. Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat

a. Peran Keluarga :

- Membangun ikatan emosional dan komunikasi terbuka
- Mendukung korban dan melibatkan mereka dalam proses penanganan

b. Peran Sekolah :

- Implementasi kebijakan anti-bullying dan pelatihan staf
- Pendidikan tentang hak, perlindungan, dan kewajiban melalui kurikulum

c. Peran Masyarakat :

- Kampanye kesadaran dan pendidikan di masyarakat
- Mendorong kolaborasi antara lembaga perlindungan anak dan lembaga pendidik

BAB IV

A. Kesimpulan

Pentingnya pemahaman mendalam terhadap kekerasan seksual dan bullying pada anak dan remaja membutuhkan upaya bersama dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan memberikan perlindungan, dukungan, dan edukasi yang tepat, kita dapat menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi generasi yang akan datang.

B. Saran

Penulis sepenuhnya setuju bahwa kekerasan seksual dan bullying pada anak dan remaja merupakan masalah serius yang harus ditangani secara serius. Saran penulis adalah untuk meningkatkan kesadaran dan edukasi tentang pentingnya perlindungan anak dan remaja dari kekerasan seksual dan bullying. Selain itu, penting juga untuk memperkuat hukum dan peraturan yang melindungi mereka serta memberikan dukungan yang tepat kepada korban. Pendidikan tentang persetujuan, batas pribadi, dan komunikasi yang sehat juga sangat penting. Semua orang dewasa, baik itu orangtua, guru, atau anggota masyarakat lainnya, perlu terlibat aktif dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak dan remaja

VIDIO HASIL KEGIATAN KKN

<https://youtu.be/K1375PsaP9Y?si=gyj7Mua6GTULQnwk>

<https://youtu.be/4gPOLesbafU?si=bprAljQ2iVyKH7Dp>

DAFTAR PUSTAKA

Wahyuni, R., Sihotang, H. N. J., & Sembiring, E. P. B. D. B. (2022). Penyuluhan pada Siswa SD Negeri 024868, Binjai Barat Mengenai Pencegahan dan Cara Menghadapi Bullying di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(4), 161-166.

Rahmawati, W. (2021). Pengalaman Terjadinya Bulling Yang Berdampak Pada Kesehatan Mental.

Agustin, E. D., & Muhid, A. (2022). Efektifitas Pelatihan Emotion Regulation Untuk Menurunkan Bullying Behavior Pada Siswa: Literatur Review. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 6(3), 214-219.

Azmi, Y., Sutisna, A., & Marjo, H. K. (2020). Evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal terkait perilaku perundungan (bullying) pada siswa di SMA Negeri. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(3), 120-125.

Siburian, S. (2021). Kerentanan Anak Terhadap Kekerasan yang Berdampak Kenakalan Bersifat Pidana. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 109-117.

Juhandi, J., Hanafiah, H., Mistia, M., Novianti, D., Khaulania, Z., Gabriel, S., & Vinalia, S. (2022). SOSIALISASI BIDANG HUKUM DENGAN TEMA SEMINAR MEMBANGUN KESADARAN KRITIS TERHADAP PELECEHAN SEKSUAL. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 2(3), 242-247.

Firdaus, A. M. (2023). *PENDAPAT HUKUM TENTANG PELECEHAN SEKSUAL SECARA VERBAL (CATCALLING) TERHADAP KORBAN FRM DI KABUPATEN PURWAKARTA* (Doctoral dissertation, FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS PASUNDAN).